

Pemkot Bersama Forkopimda Pantau Perayaan Malam Natal di Kota Tangerang

written by Kabar 6 | 25 Desember 2023



Kabar6-Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Tangerang melakukan monitoring pelaksanaan ibadah Hari Natal sejumlah gereja di Kota Tangerang.

Monitoring dilakukan guna memastikan pelaksanaan ibadah misa Natal yang tengah berlangsung hingga puncak acara ibadah Natal pada tanggal 25 Desember dapat berjalan secara khidmat dan kondusif bagi seluruh umat kristiani yang merayakan.

“Kami bersama Forkopimda dan hadir pula Danrem 052 Wijayakrama meninjau langsung pelaksanaan ibadah natal agar berjalan khidmat, aman dan kondusif,” ungkap Sachrudin kala meninjau pelaksanaan Misa Natal di Gereja Santa Maria Perawan Tak

Berdosa, Kota Tangerang, Minggu malam (24/12/2023).

****Baca Juga:** [Bantu Keamanan Jelang Natal di Tangsel, Pilar: Umat Muslim Penuh Kedamaian](#)

wakil juga menyampaikan ungkapan terima kasih sekaligus berpamitan kepada perwakilan Gereja serta jemaat yang hadir atas selesainya masa jabatan beliau sebagai Wakil Wali Kota Tangerang yang akan berakhir pada tanggal 26 Desember mendatang.

“Ini jadi pertemuan terakhir saya sebagai wakil wali kota, dan tentunya saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang selalu ikut serta menjaga kerukunan beragama di Kota Tangerang. Semoga perayaan Natal tahun ini berjalan lancar dan memberi keberkahan bagi semua,” katanya.

Sementara itu, Komandan Korem 052/Wkr Brigjen TNI Putranto Gatot, juga menambahkan, secara keseluruhan personil gabungan dikerahkan agar pelaksanaan pengamanan Natal dan tahun baru Kota Tangerang dapat berjalan aman dan kondusif.

“Sejauh ini berjalan lancar, sehingga masyarakat bisa beribadah dengan aman dan nyaman,” ujarnya. (Oke)

Begini Aturan Jemaat Misa Natal 2021 di Tangsel

written by Redaksi | 25 Desember 2023



Kabar6-Sejumlah pengurus gereja di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) punya aturan khusus bagi jemaat yang ingin ikut misa natal secara langsung atau offline. Aturan diperketat demi menjaga protokol kesehatan.

“Yang ibadah offline itu hanya yang sudah mendaftar di sistem bela rasa ada undangannya,” kata Wakil Dewan Paroki Gereja Katolik Santo Laurentius, Fransiskus Hartapa di Serpong Utara, Sabtu (25/12/2021).

Ia jelaskan, setiap jemaat harus mendaftarkan diri melalui sistem. Nanti mereka dapat undangan bentuk QR code.

Melalui undangan tersebut, lanjutnya, diketahui jadwal dan nomor kursinya dan juga harus sudah divaksin dua kali. Jemaat yang boleh umur 12 tahun ke atas, sedangkan anak-anak tidak boleh masuk.

**Baca juga: [Kapasitas Perayaan Natal di Gereja Santo Laurentius Tangsel 40 Persen](#)

“Masuk juga harus scan aplikasi Peduli Lindungi juga,” jelas Fransiskus. Pada saat keluar jemaat diatur per zona.

“Semua ada. Kapasitas 270 di gereja dari kapasitas 800. Sisanya di aula. Keluar dipanggil berdasarkan urutan per zona, jadi tidak sekaligus,” tambahnya.(yud)